

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi untuk kemudian dianalisis, dengan tujuan menambah wawasan atau pemahaman peneliti tentang suatu pembahasan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif yang digunakan dengan cara meneliti di luar ruangan (*field research*), peneliti bisa mengamati dan melakukan partisipasi secara langsung. Semua data yang akan ditampilkan berupa tulisan penjelasan secara mendalam dengan pemahaman secara mendalam terhadap objek yang diteliti. Penelitian mengandung makna untuk mengemukakan data-data dengan teratur dan teliti berbagai hal-hal yang nyata dan kejadian yang ada di luar ruangan. Miles dan Huberman memberikan penjelasan metode kualitatif berusaha menggali berbagai spesifikasi yang terdapat pada individu, kelompok, komunitas, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan secara komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti bersifat deskriptif yaitu gambaran suatu data informasi yang dilihat berdasarkan dengan kenyataan (fakta). Deskriptif adalah menyelidiki bagaimana menggambarkan keadaan individu, maupun organisasi dan komunitas saat ini berdasarkan fakta yang ada. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

menurut Sugiyono yaitu, untuk menghasilkan data yang nyata melalui wawancara resmi berupa dokumen dengan data hasil penelitian yang berkaitan dengan judul.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah pengamat yang cermat yang mengamati objek penelitiannya. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti turun ke lapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat penting untuk bertindak sebagai pengamat dan partisipan yang terjun langsung ke lapangan, bukan terlibat langsung dalam kehidupan subjek penelitian.

Menurut karakteristiknya, pendekatan kualitatif menjadi salah satu instrumen yang penting.³ Peneliti harus memiliki keterlibatan langsung dalam melakukan penelitian agar dapat mencapai hasil yang terbaik. Untuk mengumpulkan data yang akurat, peneliti berusaha membangun hubungan saling percaya dengan informan yang bersedia memberikan informasi. Dalam melakukan penelitian, peneliti diperbolehkan untuk mengatur jadwal maupun tidak dengan mendatangi lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah salah satu radio swasta di Kabupaten Jombang, yaitu Radio Gita FM yang berlokasi di Jl. Irian Jaya IV, No. 10, Tebuireng, Cukir, Jombang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih objek penelitian di Radio Gita FM Jombang karena Radio Gita FM merupakan industri penyiaran

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 222.

³ *Ibid.*, 223.

yang tetap berkembang di Kabupaten Jombang dari beberapa stasiun radio yang ada. Radio Gita FM merupakan media elektronik untuk publik yang memberikan pelayanan hiburan edukasi dan informasi untuk pendengar.

D. Sumber Data

Sumber data dapat memberikan informasi tentang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparan tentang sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap informan yang terlibat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan, foto, atau *record audio* dan observasi peneliti secara mendalam.⁴ Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan tiga metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer. Jadi data primer merupakan proses wawancara kepada informan atau narasumber.

Peneliti dalam mendapatkan data primer bertujuan untuk memperoleh informasi terkait strategi komunikasi pemasaran yang digunakan Radio Gita FM dalam mempertahankan eksistensi di masa pandemi Covid-19. Adapun data primer diperoleh dari *indepth interview*, informan yang akan diwawancarai adalah Direktur, *Head Marketing*,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

Admin, dan penyiar Radio Gita FM serta informan yang sinkron dengan kebutuhan peneliti jika ingin mendapatkan informasi lebih mendalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dari sumber lain. Data sekunder diperoleh melalui beberapa referensi yang menyangkut dengan penelitian seperti buku, kumpulan jurnal, internet, serta dokumen yang mendukung fokus penelitian. Data sekunder bertujuan memperjelas, dan memperkuat data primer.

Data sekunder dalam penelitian ini dalam bentuk buku literatur, internet, arsip, dan dokumen yang dimiliki oleh Radio Gita FM yang sesuai dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

a. Observasi

Marshal (1995) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about and the meaning attached to those behavior”*.

Melalui observasi, peneliti belajar tentang dan pentingnya perilaku tersebut.⁵ Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan lokasi yang dipilih,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta. 2016), 123

subjek dalam penelitian pihak yang terlibat dalam penelitian. Peneliti merupakan instrumen dalam melakukan penelitian ini dengan cara melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data yang diteliti. Observasi ini memungkinkan untuk melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat kegiatan dan kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.

Dalam observasi ini, peneliti mengamati strategi Radio Gita FM dalam mempertahankan eksistensi di masa pandemi. Dari segi kegiatan yang dilakukan dan aksi yang dilakukan dan mengobservasi pada akun-akun media sosial yang dimiliki.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan menjawab, wawancara dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dengan melakukan tatap muka oleh pihak yang bersangkutan untuk berbagi informasi.⁶ Dari pembicaraan mendapatkan jawaban dari judul yang dipilih. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang dan intensif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan. Pada saat wawancara, peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari informan dalam arti dengan bebas memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.

Peneliti melakukan wawancara untuk memperdalam dan lebih mendalam suatu aktivitas subjek penelitian. Informan yang diwawancarai harus merupakan informan yang dibutuhkan. Maka pada saat melakukan

⁶ Ibid, 213.

wawancara ciptakan suasana yang santai, dan tidak kaku antara peneliti dan informan. Peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan dijawab oleh informan. Beberapa narasumber yang dijadikan informan oleh peneliti adalah direktur, admin, *head marketing* dan penyiar Radio Gita FM. Sehingga nanti hasil wawancara bisa digunakan sebagai sumber data primer. Dan wawancara dilakukan untuk memahami strategi komunikasi pemasaran dari teori Philip Kotler yaitu *Integrated Marketing Communication*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pelengkap dari hasil wawancara serta observasi yang bertujuan mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Ini merupakan teknik pengumpulan data setelah observasi dan wawancara dengan mengumpulkan bukti secara fisik sesuai dengan penelitian yang dikaji.

Pada tahap ini pengumpulan data selanjutnya, peneliti akan memasukkan data dari jurnal, penelitian terdahulu, dan literatur lainnya yang menjadi pendukung atau penguat hasil penelitian di lapangan. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa foto, bukti wawancara (tulisan & audio record), arsip dokumen yang tersimpan pada Radio Gita FM.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan jika data empiris yang didapatkan merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata tidak dalam rangkaian angka dan tidak dapat disusun ke dalam kategori. Data dapat dikumpulkan dengan cara (dapat diamati, wawancara, dokumentasi).

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan *verification*. Ketiga kegiatan tersebut terjalin secara paralel sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data untuk membangun suatu wawasan umum yang disebut “analisis”. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik analisis data menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dan menghilangkan informasi yang tidak perlu untuk menarik kesimpulan yang valid. Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut setelah penelitian lapangan hingga laporan akhir siap. Penelitian kualitatif dapat disederhanakan dengan pemilihan yang cermat, ringkasan, dan deskripsi singkat. Itu juga dapat diklasifikasikan dalam pola yang lebih besar. Peneliti merangkum data utama dan penting dengan reduksi.⁷ Proses reduksi data dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan menulis semua hal yang masih bersifat umum terkait Radio Gita FM. Langkah berikutnya

⁷ Ibid, 247.

adalah menyeleksi data dari umum ke khusus, yang memudahkan peneliti untuk menemukan pokok permasalahan. Dengan begitu mereduksi data akan menjelaskan se jelasnya tentang strategi yang digunakan oleh Radio Gita FM dalam mempertahankan radionya.

2. Penyajian data

Menyajikan data merupakan sebuah proses menyajikan data yang dapat disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian, *flowchart*, dan sebagainya. Ketika menyajikan data yang paling sering dipergunakan yaitu naskah yang mempunyai sifat narasi. Menyajikan data dalam analisis yaitu dengan hasil akhir analisis dengan bentuk kalimat yang induktif dengan teratur dan masuk akal dan memudahkan untuk dimengerti.⁸

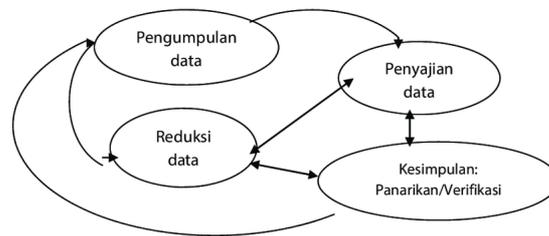
3. Verifikasi

Verifikasi adalah langkah terakhir analisis data kualitatif, yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti kuat, namun akan tetap dikumpulkan peneliti.⁹ Dengan begitu, hasil dan informasi-informasi yang didapatkan dapat diuji keasliannya, kekuatannya, dan kecocokan untuk mengkonfirmasi tidak ada kesalahan yang terjadi.

⁸ Widia Diningrum, "*Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Sosial (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019 UIN Malang)*", Skripsi: S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2020, 86.

⁹ *Ibid.*, 87.

Bagan 3.1 Komponen Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman. 1992: 20.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dari penelitian kualitatif, dan digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah. Hal ini sangat diperlukan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji keabsahan data yang didapat. Penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif valid agar dapat dipahami. Adapun pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:¹⁰

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) data penelitian yang disajikan peneliti untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan tidak meragukan sebagai karya ilmiah.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan maka peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan sumber data baru. Untuk menguji kredibilitas data, perpanjangan pengamatan berfokus pada uji data

¹⁰ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), 320.

yang diperoleh, setelah dicek di lapangan sudah benar apa belum, apakah ada yang berubah atau masih sama. Jika data yang diperoleh sudah benar maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga data tersebut kredibel.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah hal yang penting dalam memastikan bahwa data benar. Membaca informasi yang relevan terkait hasil penelitian terdahulu terkait perbandingan hasil penelitian yang diperoleh dapat meningkatkan ketekunan peneliti. Peneliti akan lebih berhati-hati yang pada akhirnya laporan akan semakin berkualitas.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif, antara lain:

a. Tahapan Pra Lapangan

- 1.) Menyusun desain penelitian
- 2.) Menetapkan area penelitian
- 3.) Mengatur izin penelitian
- 4.) Memilih informan
- 5.) Mempersiapkan perlengkapan informan

A. Tahap Lapangan

- i. Mempelajari latar penelitian
 1. Latar belakang dan batasan peneliti
 2. Kinerja

3. Waktu studi
- ii. Memasuki lapangan
 1. Hubungan dekat
 2. Peranan peneliti
 3. Belajar bahasa
- iii. Berperan dan mengumpulkan data
 1. Mencatat dan *me-record*
 2. Studi di lapangan

B. Tahap Analisis Data

- 1.) Melakukan analisa awal
- 2.) Interpretasi data adalah mengamati dan meneliti data serta proses analisis
- 3.) Pengecekan keabsahan

C. Tahap Penelitian

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan konsultasi oleh dosen pembimbing.